



## JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): ;

ISSN (online):

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>

### PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, PERTUMBUHAN DAN UKURAN BANK TERHADAP NILAI BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Vebry Charolina<sup>1</sup>  Eddy Suranta<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup>Universitas Bengkulu

---

#### ARTICLE INFO

---

#### ABSTRACT

---

---

##### **Article history:**

Received: 25 Maret 2022

Revised: 25 Maret 2022

Accepted: 25 Maret 2022

##### **Keywords:**

*tax fairness, tax system, tax discrimination, technology and information of taxation, the ethics of tax evasion.*

---

##### **Correspondence:**

Eddy Suranta

Universitas Bengkulu

eddyuranta@unib.ac.id

---

*This study aims to provide empirical evidence of the influence of capital structure, financial performance, growth, and bank size on the value of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the observation period from 2014 - 2019. Data collection methods using a purposive sampling method using quarterly financial statement data so that the number of observations amounted to 29 observations.*

*The test results show that the ratio of capital structure (DER) and financial performance (ROA) as a proxy for financial performance affect the value of Islamic banks while the growth and size of the company does not affect the value of Islamic banks.*

## 1. PENDAHULUAN

Besarnya masyarakat muslim di Indonesia memberikan peluang bagi dunia bisnis tak terkecuali dalam dunia perbankan, dengan didirikannya bank dengan

konsep syariah. Perkembangan bank syariah di Indonesia termasuk yang paling tinggi diantara negara ASEAN lainnya. Dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang besar dan mayoritas muslim secara tidak langsung mendorong bank-bank syariah berkembang pesat di Indonesia.

Sama halnya dengan perusahaan lain bank syariah membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sumber modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber internal dan sumber eksternal (Riyanto, 2010:209). Sumber modal internal merupakan modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan berasal dari kreditor ataupun investor.

Ketika menentukan struktur modal, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh bank. Diantaranya peraturan yang berlaku, kesehatan bank itu sendiri dan tingkat pengembalian pada pemegang modal. Pemegang modal memberikan perhatian yang lebih terhadap struktur modal pada bank. Hal tersebut dikarenakan struktur modal mempengaruhi tingkat pengembalian investasi dan tingkat keamanan atas dana yang mereka investasikan pada bank. Penelitian mengenai struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan di Indonesia. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah Meythi (2012:30) menemukan bukti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang memberi arti bahwa jika kebijaksanaan struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Faktor lain yang menentukan nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati dari pada perusahaan yang kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungannya dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi disuatu perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan cenderung melihat nilai perusahaan terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meraik investor untuk melakukan investasi dan sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan dan ukuran bank memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai bank syariah.

## **2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 *Signalling Theory***

Menurut Scott (2009:456-459) teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar dimana perusahaan mengetahui informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar yaitu investor ataupun kreditor. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu tertentu diterima oleh pasar.

### **2.2 *Struktur Modal***

Teori Capital Structure (*struktur modal*) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (*kreditur*) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Sjahrial (2008:179) mendefinisikan struktur modal sebagai pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **2.3 *Kinerja Keuangan***

Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaliknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaliknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

### **2.4 *Pertumbuhan Perusahaan***

Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan

maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaliknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (agency cost) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaliknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

### **2.5 Ukuran Bank**

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sudah dilakukan oleh Desemliyanti (2003) dalam Shofwatul (2012). . Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan, dan bunga memberikan hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Investor dalam penyertakan modalnya juga perlu untuk melihat ukuran perusahaan

### **2.6 Nilai Bank**

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Maka dari itu, jumlah ekuitas perusahaan ditambah dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar atau investor terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui satu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukirni, 2012). Indikator lain yang terkait adalah nilai buku per saham, yaitu perbandingan.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan.

### **3.2 Populasi dan Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019. Teknik

pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Hal ini dikarenakan tidak semua perbankan syariah yang ada di Indonesia dapat terpilih sebagai sampel. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2019.
2. Bank syariah menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.
3. Bank syariah memiliki data-data lengkap untuk data variabel selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan karakteristik yang telah di sebutkan di atas, peneliti menemukan 3 sampel perbankan syariah dari 12 bank syariah yang memenuhi syarat sebagai sampel untuk di analisis lebih lanjut

### 3.3 Definisi Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (DER), kinerja keuangan (ROA), pertumbuhan (*growth*) dan ukuran (*size*). Berikut ini di jelaskan definisi dari masing-masing variabel penelitian disertai cara pengukurannya :

1. Struktur Modal (DER)

*Debt equity ratio* (DER) diukur dengan menggunakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019. Rasio DER dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Untuk mengukur kinerja perusahaan digunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada bank syariah yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan adalah:

$$Growth = \frac{T_{At} - T_{At-1}}{T_{At-1}} \times 100\%$$

#### 4. Ukuran Bank

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Secara sistematis ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut: (Husnan, 1998). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

### 3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Karena dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2006). Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik berguna untuk menguji bahwa model regresi linier merupakan model yang baik. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

## 4. HASIL

### 4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel berjumlah 29 data yang diperoleh dari 3 perusahaan dari periode tahun pengamatan 2014-2019. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel-variabel dependen dan independen dalam analisis regresi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
PBV	29	0.5950	3.9750	1.692826	0.9224798
DER	29	0.3759	2.5114	1.044762	0.6521805
GROWTH	29	-0.0754	0.1800	0.036953	0.0611521
ROA	29	-0.1123	0.0802	0.005886	0.0296106
SIZE	29	29.0902	31.2833	29.916095	0.5957680
Valid N (listwise)	29				

*Sumber : data sekunder yang diolah, 2020*

### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik berguna untuk menguji bahwa model regresi linier merupakan model yang baik. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov– Smirnov Test. Dalam uji One Sample Kolmogorov–Smirnov Test, variabel-variabel yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas < 0,05) diartikan bahwa variable variable tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

Tabel 2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	KolmogorovSmirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	1.197	0.114	Normal

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Pengujian menunjukkan data memiliki distribusi yang normal karena nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk melihat ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
LNDR	0.473	2.114	Bebas Multikolinieritas
LNGROWTH	0.667	1.500	Bebas Multikolinieritas
LNROA	0.812	1.232	Multikolinieritas
SIZE	0.399	2.506	Bebas Multikolinieritas

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki korelasi sebesar 0,812 sehingga variabel ini memiliki korelasi yang sangat tinggi. Korelasi yang cukup tinggi

menunjukkan terjadinya masalah multikolinieritas . Selanjutnya pada variabel DER, Growth, dan Size menunjukkan korelasi kurang dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas untuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini, masalah multikolinieritas diabaikan. Hal ini disebabkan kedua variabel tersebut akan diuji untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas jika p-value dari  $Obs^* RSquared$  lebih besar dari 5% dan suatu model regresi dikatakan terkena masalah heteroskedastisitas jika p-value dari  $Obs^* R-Squared$  lebih kecil dari 5%.

**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Koefisien	t	Sig	Keterangan
Konstanta	-2.552	-0.941	0.360	Bebas Heteroskedastisitas
LN DER	-0.132	-1.308	0.208	Bebas Heteroskedastisitas
LNGROWTH	0.033	0.854	0.405	Bebas Heteroskedastisitas
LNROA	-0.049	-1.625	0.123	Bebas Heteroskedastisitas
SIZE	0.087	0.957	0.352	Bebas Heteroskedastisitas

*Sumber : data sekunder yang diolah, 2020*

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Apabila terjadi korelasi, disinyalir ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi (Ghozali, 2016). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai  $d$  atau koefisien *Durbin Watson* ( $D-W$ ).

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Sebelum Diperbaiki						
N	K	DI	Du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
22	4	0.9578	1.7974	1.499	$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi negatif
Setelah Diperbaiki						
N	K	DI	Du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
18	4	0.8204	1.8719	2.103	$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

*Sumber : data sekunder yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) setelah dilakukan perbaikan diketahui bahwa semua model regresi mempunyai  $d_u < d < 4 - d_u$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

#### 4.3 Hasil Analisis Regresi

**Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda dengan Metode Stepwise**

Variabel	Koefisien	t	Sign
Konstanta	1.624	9.848	0.000
ROA	11.725	2.111	0.044

*Sumber : data sekunder yang diolah, 2020*

Hasil analisis regresi dengan metode stepwise regression, mendapatkan model yang layak sebagai berikut:

$$Y = 1,624 + 11,725 \text{ ROA}$$

Dari persamaan di atas, diketahui bahwa variabel nilai ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai bank syariah, sedangkan variabel DER, *Growth* dan *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai bank syariah.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Pengujian hipotesis F ini bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.375	1	3.375	4.456	0.044 <sup>a</sup>
Residual	20.452	27	0.757		
Total	23.827	28			

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan uji F pada tabel 7 menghasilkan nilai F sebesar 4,456 dengan nilai *pvalue* sebesar 0,044. Nilai *p-value* 0,044 < *alpha* 0,05, berarti bahwa model yang digunakan sudah tepat atau sudah *fit*, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi kriteria *godnes of fit*.

##### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka menggunakan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah *R Square*.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.376 <sup>a</sup>	0.142	0.110	018703355

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

##### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 9 Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta	44.596	3.824	0.001
DER	1.431	3.891	0.001
ROA	26.848	4.148	0.000
GROWTH	-3.738	-1.403	0.174
SIZE	-1.488	-3.723	0.001

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

## 5. PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN SARAN

### 5.1 Pembahasan

Berdasarkan Pengujian pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *debt equity ratio* (DER) terhadap nilai bank syariah yang diproksikan dengan *price book value* (PBV) dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 9, dimana variabel DER memiliki nilai signifikan  $0,0001 < 0,05$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa DER dengan koefisien positif sebesar 1,431. Artinya variabel (DER) berpengaruh positif terhadap nilai bank syariah, dengan demikian H1 diterima. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Afzal dan Rohman (2012) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assetss* (ROA) terhadap *price book value* (PBV) ditunjukkan pada tabel 9, dimana variabel memiliki nilai koefisien positif sebesar 26,848 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Dengan demikian semakin besar nilai ROA maka akan semakin tinggi nilai bank syariah. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Niyanti Anggitasari (2012) mengemukakan bahwa ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan karena ROA dianggap merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian pengaruh pertumbuhan yang diproksikan dengan *growth* terhadap *price book value* (PBV) menunjukkan nilai yang signifikan  $0,001 > 0,05$  dengan koefisien negatif 1,488. Artinya variabel *growth* tidak berpengaruh terhadap PBV, dengan demikian H3 ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007), menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap pihak luar.

## 5.2 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan dan ukuran bank terhadap nilai bank syariah yang diproksikan melalui *price book value* (PBV). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai bank syariah;
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai bank syariah;
3. Pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai bank syariah;
4. Ukuran bank tidak berpengaruh terhadap nilai bank syariah.

## 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hal yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian bank syariah lainnya sehingga jumlah observasi yang dilakukan bertambah;
2. Dapat menambahkan periode pengamatan data dan menggunakan data pada periode yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, and A. Rohman, "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan,*" *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 1, no. 1, pp. 492-500, Oct. 2012
- Brealey et al., 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*". Edisi 5, Erlangga.
- Brigham dan Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syarfi, 2004. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Udayana, Tesis, tidak dipublikasikan
- Meythi, 2012. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating*. Tesis Program Pendidikan Profesi Akuntansi, tidak dipublikasikan Universitas Kristen Maranatha, Bandung,
- Scott, William, R. 2015. *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Toronto: Pearson.
- Shofwatul, Uyun, 2011. *Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Airlangga.
- Simamora, Henry, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ketiga, cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE
- Sitorus, Risma, 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Sumatera Utara
- Sjahrial, Dermawan, 2008. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Mitra wacana media, Jakarta